

## PERAN PSIKOEDUKASI “Remaja MUDA” UNTUK MENINGKATKAN ASERTIVITAS ANTI-SEKS PRANIKAH

Yenny Sandria A

### **Abstract**

This study aims to increase the understanding of sexuality at the age of puberty through "Remaja MUDA" psychoeducation to increase anti-premarital assertiveness. The module validation was conducted in two phases. First, the content validity was conducted through judgement from ten rater. The results of Aiken's V analysis showed a score between 0,8 – 0,975 which means that the module has good content validity. Second, the empirical tests to determine the effect of modules on anti-premarital assertiveness. This research is quasi-experimental research using an untreated control group design with pretest and posttest. The participants were 30 junior high school students in Yogyakarta. The results of independent samples t-test showed that anti-premarital sex assertiveness in the experimental group had a significant difference compared to control group ( $t = -10,063$   $p = 0.001$ ,  $p < 0,05$ ). The results of the study indicate that the "Remaja MUDA" module can be used to increase anti-premarital assertiveness.

**Keywords:** Adolescent Psychoeducation, Assertiveness, Anti-premarital sex

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seksualitas di usia pubertas melalui psikoedukasi “Remaja MUDA” guna meningkatkan asertivitas anti-seks pranikah. Validasi modul dilakukan dalam dua tahap. Pertama, uji validitas isi dilakukan melalui penilaian sepuluh orang *expert judgement*. Hasil analisis Aiken's V didapatkan skor antara 0,8 – 0,975 artinya, modul memiliki validitas isi yang baik. Kedua, uji empirik untuk mengetahui pengaruh modul terhadap asertivitas anti-seks pranikah. Tahap ini dilakukan dengan penelitian kuasi eksperimen menggunakan *desain untreated control group design with pretest and posttest samples*. Partisipan adalah 30 siswa SMPN di Yogyakarta yang dibagi menjadi 15 orang di kelompok eksperimen dan 15 orang di kelompok kontrol. Hasil analisis statistik menggunakan *independent samples t-test* menunjukkan bahwa asertivitas anti-seks pranikah di kelompok eksperimen memiliki perbedaan signifikan dengan kelompok kontrol ( $t = -10,063$   $p = 0,001$ ,  $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul “Remaja MUDA” dapat digunakan untuk meningkatkan asertivitas anti-seks pranikah remaja.

**Kata Kunci:** Psikoedukasi remaja, Asertivitas, Anti-seks pranikah